



## PRESS RELEASE

Jakarta, 20 Mei 2015

### Penjualan Mobil : Tertekan selama Periode Penyesuaian di 2015

PT ICRA Indonesia (ICRA Indonesia) hari ini menerbitkan laporan singkat mengenai kinerja penjualan mobil sampai triwulan pertama dan ekspektasinya untuk tahun 2015. Pokok-pokok pikiran dalam laporan tersebut meliputi:

- Data terakhir menunjukkan penjualan mobil mengalami kenaikan 12% secara bulanan pada Maret 2015 pada angka 99.410 unit dibandingkan penjualan Februari sebesar 88.741 unit. Meskipun demikian, penjualan dalam triwulan pertama tahun 2015 mengalami penurunan cukup tajam, 14%, ke angka 282.343 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 328.519 unit. Melemahnya daya beli di pasar domestik, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan harga-harga lain secara umum merupakan faktor-faktor yang menyumbang penurunan penjualan triwulanan ini.
- Kebijakan *loan-to-value* (LTV) yang ketat telah terbukti cukup efektif mengendalikan angka kredit macet di sektor ini yang stabil di level sekitar 1.1%. Namun, beberapa perusahaan pembiayaan menunjukkan tren memburuk pada angka persentase kredit macet, walaupun masih dalam kisaran yang dapat ditoleransi pada 1.1% sampai 1.5%. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh efek berganda dari menurunnya tingkat penjualan dan bertumbuhnya angka keterlambatan bayar secara bersama-sama terhadap tingkat persentase kredit macet.
- Regulator telah mendiskusikan kemungkinan untuk memperlonggar kebijakan LTV dari saat ini maksimal sebesar 70% untuk pembiayaan mobil untuk keperluan non-produktif dan 80% untuk keperluan produktif, untuk memacu pertumbuhan pembiayaan. Meskipun demikian, dari sudut pandang kualitas aset, pelonggaran ini dapat berdampak negatif, merujuk pada fundamental ekonomi yang masih lemah sejak jatuhnya harga-harga komoditas di akhir 2012.
- Untuk tahun 2015, ICRA Indonesia memperkirakan penjualan mobil akan stagnan dalam skenario terbaik, dengan mempertimbangkan kinerja triwulan pertama dan berbagai tantangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi daya beli. Kondisi ekonomi diharapkan membaik pada paruh kedua tahun ini sehingga dapat mengkompensasi lemahnya penjualan di periode awal tahun.

Laporan selengkapnya dapat ditemukan di [www.icraindonesia.com](http://www.icraindonesia.com).

**Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi:**

**Kreshna D Armand**

**Manager - Analyst**

**Financial Institution Ratings**

+62 21 576 1516

[kreshna.armand@icraindonesia.com](mailto:kreshna.armand@icraindonesia.com)

\*\*\*\*\*

**Disclaimer:** Semua informasi yang tersedia merupakan informasi yang diperoleh oleh ICRA Indonesia dari sumber-sumber yang dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya. Walaupun telah dilakukan pengecekan dengan memadai untuk memastikan kebenarannya, informasi yang ada disajikan 'sebagaimana adanya' tanpa jaminan dalam bentuk apapun, dan ICRA Indonesia khususnya, tidak melakukan representasi atau menjamin, menyatakan atau menyatakan secara tidak langsung, mengenai keakuratan, ketepatan waktu, atau kelengkapan dari informasi yang dimaksud. Semua informasi harus ditafsirkan sebagai pernyataan pendapat, dan ICRA Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh pengguna informasi dalam menggunakan publikasi ini atau isinya.

---